



Ingat, Dilarang Merokok di Malioboro

■ Ratusan Perokok Kena "Semprit" Satpol PP Sepanjang Momen Nataru

YOGYA, TRIBUN - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogya menerbitkan ratusan pejanggar aturan kawasan tanpa rokok (KTR) di sepanjang Jalan Malioboro. Aparat penegak peraturan daerah (perda) terkait pun menyayangkan masih banyaknya masyarakat atau wisatawan yang nekat merokok di area terlarang.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Yogya, Dodi Kurnianto, menuturkan, penertiban digencarkan selama libur Natal dan tahun baru (Nataru) ini. Tidak tanggung-tanggung, dalam operasi PAM Nataru sepanjang 24-25 Desember 2024 lalu, pihaknya menerbitkan 185 perokok sekaligus.

"Kalau untuk sanksinya, sementara ini kami masih sebatas memberikan teguran lisan," tandas Dodi, saat dikonfirmasi, Kamis (26/12).

Penerapan KTR di Malioboro didasari oleh Perda Kota Yogya No 2 Tahun 2017, dengan konsekuensi sanksi kurungan maksimal 1 bulan dan denda Rp7,5 juta. Meski demikian, sanksi yustisi sejauh ini memang belum diterapkan, lantaran mayoritas pelanggar adalah wisatawan dari luar daerah yang belum memahami aturan tersebut.

ADA ATURAN

- Sebanyak 185 orang ditegur Satpol PP Kota Yogya karena merokok di kawasan Jalan Malioboro pada momen Nataru 2024/2025 ini.
- Malioboro memang termasuk kawasan tanpa rokok (KTR), sesuai Perda Kota Yogya No 2 Tahun 2017.
- Sepanjang Nataru ini, petugas telah menerbitkan 185 perokok, 55 pedagang kaki lima, 26 parkir liar, 16 skuter listrik, serta satu gelandangan pengemis.

"Melalui berbagai media milik Pemkot dan Satpol PP, kami terus melakukan sosialisasi, supaya wisatawan mengetahui beberapa larangan di Malioboro," cetusnya.

Sebagai informasi, larangan merokok mencakup sepanjang jalan utama Malioboro, termasuk kawasan pedestrian untuk para pejalan kaki. Akan tetapi, *smoking area* tetap disediakan Pemkot Yogya, antara lain di Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali, sisi utara Plaza Malioboro dan Ramayana, serta lantai 3 Pasar Beringharjo.

"Makanya, harapan kami pengunjung atau wisatawan bisa memanfaatkan ruang yang sudah disediakan untuk aktivitas merokok," ungkapnya.

Lebih lanjut, selain terkait KTR, Satpol PP juga melancarkan penertiban terhadap pelanggaran-pelanggaran lainnya di kawasan Malioboro. Mulai dari pedagang kaki lima, parkir sembarangan, penggunaan skuter listrik, serta aktivitas gelandangan dan pengemis (gepeng) dan pengamen. "Aktivitas-aktivitas tersebut dilarang di sepanjang Malioboro, sudah ada peraturannya, baik di Perda Kota Yogya maupun Perda DIY," tandasnya.

"Pelanggaran PKL selama operasi kemarin ada 55, parkir liar ada 26, skuter listrik ada 16 pelanggar dan gepeng satu pelanggar," pungkas Dodi.

Car free night

Masih dalam suasana menyambut Nataru, Polda DIY akan memberlakukan kebijakan *car free night* (CFN) pada malam pergantian tahun, untuk mengurangi kepadatan kendaraan yang diperkirakan akan membeludak di kawasan Jalan Malioboro. Kebijakan ini diambil mengingat ribuan kendaraan diprediksi akan masuk ke wilayah Yogyakarta, terutama pada malam ta-

hun baru, 31 Desember 2024.

"Sebagai pusat keramaian dan tujuan utama perayaan pergantian tahun, Yogyakarta akan dipadati oleh wisatawan dan masyarakat lokal," kata Direktur Lalu Lintas Polda DIY, Komisaris Besar Alfian Nurzilal.

Car free night dimulai pada pukul 21.00 WIB pada malam tahun baru. Diharapkan dengan adanya CFN ini, mobilitas kendaraan dapat diminimalisasi, sehingga masyarakat dapat merayakan malam pergantian tahun dengan lebih nyaman dan aman tanpa gangguan kemacetan.

Sementara itu, PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 6 Yogyakarta mencatat 23.573 penumpang turun di stasiun wilayah Yogyakarta pada Kamis (26/12). "Sementara penumpang naiknya ada 20.919 orang. Ini menandakan antusiasme masyarakat masih cukup tinggi untuk bertransportasi dengan kereta api," kata Manajer Humas Daop 6 Yogyakarta, Krisbiantoro.

Krisbiantoro mengungkap, secara okupansi, kereta api jarak jauh di wilayah Daop 6 pada 26 Desember 2024 menyentuh 82 persen. "Kemudian, secara keseluruhan, sepanjang masa liburan Nataru (Natal dan tahun baru) berada di kisaran 79 persen," pungkasnya. (aka/han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005